

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI TPI Keramat Kelurahan Sungai Bilu Kota Banjarmasin

MI TPI Keramat Kelurahan Sungai Bilu Kota Banjarmasin terletak di Jalan Keramat Raya No. 21 RT. 20 Kelurahan Sei. Bilu Kota Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Didirikan pada tanggal 2 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya. Semula hanyalah sekolah rakyat biasa yang disebut sekolah duduk. Ruangan kelas yang tersedia sangat terbatas dan materi pelajaran yang diajarkan hanya ilmu-ilmu agama saja. Sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar dan dapat menampung siswa lebih banyak bangunan sebelumnya. Sejak saat itulah resmi berdirinya MI TPI Keramat Kota Banjarmasin hingga sekarang.

Tanah tempat berdirinya madrasah ini luas seluruhnya adalah 879 m² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Keramat Raya.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
3. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk.
4. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk.

2. Visi dan Misi MI TPI Keramat Banjarmasin

MI TPI Keramat Kelurahan Sungai Bilu Kota Banjarmasin ini mempunyai visi dan misi.

Visi dari MI TPI Keramat Kelurahan Sungai Bilu Kota Banjarmasin ini adalah membentuk dan menjadikan siswa yang berprestasi dalam bidangnya serta beriman dan bertaqwa kepada Allah dan mempunyai akhlak mulia. Sedangkan Misi MI TPI Keramat Kelurahan Sungai Bilu Kota Banjarmasin ini adalah:

- a. Memberikan pelajaran terus-menerus secara efektif dan efisien.
- b. Menumbuh kembangkan penghayatan ajaran agama sejak dini.
- c. Memberikan pelajaran/kegiatan ekstra kepada siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.

3. Keadaan guru dan karyawan MI TPI Keramat Banjarmasin

Guru yang menjabat di MI TPI Keramat Kelurahan Sungai Bilu Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2012/2013 mempunyai 23 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari 3 PNS, 20 guru tidak tetap, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Guru dan Karyawan di MI TPI Keramat Kota Banjarmasin tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran	Pendidikan terakhir
1.	Hasimin, S.Ag	Kepala Sekolah	Fiqih	S1 Da'wah 1999
2.	Hasan Basri, S.Pd.I NIP. 198303102005011033	Guru Tetap	IPS Aqidah Akhlak, Quran Hadist	S1 Tarbiyah 2008
3.	Hasniah, S.Pd.I NIP. 198206102005012012	Guru Tetap	IPS SKI, Fiqih, Quran Hadist, PA	S1 Tarbiyah 2008
4	Nurul Masruni, S.Pd.I NIP. 198107172005012012	Guru Tetap	IPA, PA	S1 Tarbiyah 2008
5	Rasyidi, S.Ag	Guru Tidak Tetap	Guru Kelas	S1 Tarbiyah 1999
6	Muliyani, S.Ag	Guru Tidak Tetap	Guru Kelas	S1 Tarbiyah 1996
7	Ida Rafiqah	Guru Tidak Tetap	Guru Kelas	S1 Ushuludin 1996
8	Nurmini, S.Ag	Guru Tidak Tetap	Guru Kelas	S1 Tarbiyah 1999
9	Padli, S.H.I	Guru Tidak Tetap	Guru Kelas	S1 Syariah 2006
10	Inayati, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	Guru Kelas	S1 Tarbiyah 2003
11	Rusdah, S.Ag	Guru Tidak Tetap	Guru Kelas	S1 Ushuludin 1997
12	Rusmini, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	Guru Kelas	S1 Tarbiyah 2005
13	Mawaddah Amaliyah, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	Matematika, Akidah Akhlak. Qur,an Hadist	S1 Tarbiyah 2007
14	Hilaliyah, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	Guru Kelas	S1 Tarbiyah 2008
15	Mahdiah, S.P	Guru Tidak Tetap	Matematika, Akidah Akhak	S1 Peranian 200
16	Raudah	Guru Tidak Tetap	SBK	PGAN 1991

Lanjutan Tabel 4.1				
No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir
17	Jakiah, S.Pd	Guru Tidak Tetap	PKn, SKI, PA	S1 Tarbiyah 2003
18	Hj. Nur Baiti, S.Ag	Guru Tidak Tetap	Bahasa Indonesia, PA	S1 Tarbiyah 1996
19	Sukirman	Guru Tidak Tetap	PJOK	SMA 1992
20	M. Noor Syadzali, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	Bahasa Arab, Quran Hadist	S1 Tarbiyah 2007
21	Hj. Zakiyatul Hayat, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	Bahasa Indonesia, SBK, quran Hadis, PA	SI Tarbiyah 2008
22	Yurita S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	Bahasa Inggris, Akidah Akhlak, Quran Hadist, PA	SI Tarbiyah 2006
23	Muhyisalam	Guru Tidak Tetap	Penjas	MAN

Sumber: TU MI TPI Keramat Kota Banjarmasin

Keadaan Para Siswa tahun 2012- 2013 MI TPI Keramat Kota Banjarmasin

adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Siswa Periode 2012- 2013 MI TPI Keramat Kota Banjarmasin

No.	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas IA	18	10	28
2	Kelas IB	13	14	27
3	Kelas IC	18	10	28
4	Kelas IIA	13	19	32
5	Kelas IIB	15	16	31
6	Kelas IIC	19	12	31
7	Kelas IIIA	7	13	20
8	Kelas IIIB	13	9	22
9	Kelas IIIC	9	12	21
10	Kelas IVA	4	17	21

Lanjutan Tabel 4.2

No.	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
11	Kelas IV B	12	11	23
12	Kelas IV C	11	9	20
13	Kelas V A	7	16	23
14	Kelas V B	19	15	34
15	Kelas V C	15	19	34
16	Kelas VI A	9	13	22
17	Kelas VI B	18	12	30
18	Kelas VI C	14	16	30
	Jumlah Total	234	243	477

Sumber: TU MI TPI Keramat Kota Banjarmasin

Sedangkan tentang Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan	Tugas
1	Risna yati	SMEA	TU
2	Muhyisalam	MAN	TU
3	Ahmad Mujahid	MAN	Satpam
4	M. Ihsan Hanafi	SMEA	Pustakawan

Sumber: TU MI TPI Keramat Kota Banjarmasin

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang minat belajar matematika pada di MI TPI Keramat Kelurahan Sungai Bilu Kota Banjarmasin akan disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui angket, wawancara dan dokumenter telah dilakukan bersama dan telah terlaksana dengan baik sesuai rencana berdasarkan pedoman wawancara yang telah dilakukan.

Angket yang disampaikan kepada responden yaitu siswa MI TPI Keramat Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel 155 orang dan telah kembali seluruhnya. Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang dilengkapi keterangan-keterangan seperlunya. Penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan perumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

Melihat dari segi tingkat kehadiran siswa, dalam mengikuti kegiatan belajar Matematika maka diketahui pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Kehadiran dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika

NO	Kategori	F	P
1.	Selalu hadir	121	78
2.	Kadang-kadang	34	22
3	Tidak hadir		
	N	155	100

Menurut tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 155 orang siswa yang telah dijadikan responden, umumnya mereka selalu hadir 121 orang (78%), dalam kegiatan mengikuti kegiatan belajar Matematika di kelas termasuk kategori tinggi sekali, yang kadang-kadang hadir termasuk kategori rendah sekali yaitu 34 orang (22%). Untuk jawaban kategori tidak pernah hadir, tidak ditemukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prosentasi siswa yang hadir tinggi. Berdasarkan hasil wawancara sebagian besar siswa selalu hadir saat pembelajaran Matematika. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika Ibu M.A. dan Ibu M.D. siswa dinyatakan hadir dan kadang-kadang hadir dapat dilihat dari absensi siswa kebanyakan siswa selalu hadir, hal ini dapat dilihat pada lampiran 4. Hal. 6, 7 dan 8

Melihat dari segi perhatian siswa dalam mengerjakan tugas Matematika baik di rumah maupun di sekolah. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Kesiapan Siswa Mengerjakan Tugas Matematika Baik di Rumah maupun di Sekolah.

No	Kategori	F	P
1.	Selalu mengerjakan tugas	99	64
2.	Kadang-kadang mengerjakan	56	36
3.	Tidak pernah mengerjakan		
	N	155	100

Menurut tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa yang selalu mengerjakan tugas yaitu 99 orang (64%), termasuk kategori tinggi, yang menyatakan

kadang-kadang mengerjakan yaitu 56 orang (36%), termasuk kategori rendah, yang menyatakan tidak pernah mengerjakan tidak ada. Berdasarkan hasil dokumenter dengan guru matematika Ibu M.A dan Ibu M.D. berdasarkan hasil nilai Matematika juga dapat dilihat sebagian besar siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru baik di rumah maupun di sekolah bisa dilihat dari nilai Matematika siswa dan tingginya tingkat kehadiran siswa dalam belajar berdasarkan absensi. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 5. Hal. 9. Analisis, lampiran 6. Hal. 10. Remedial, lampiran 4. Hal. 11. nilai per kd.

Menurut segi perhatian siswa terhadap pelajaran Matematika, pada saat tersebut. Dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.6 Keaktifan Siswa dalam Mencatat Saat Pelajaran Matematika

No	Kategori	F	P
1.	Selalu mencatat	82	53
2.	Kadang-kadang mencatat	62	40
3.	Tidak pernah mencatat	11	7
	N	155	100

Menurut tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa yang selalu mencatat yaitu 82 orang (53%), termasuk kategori cukup, yang menyatakan kadang-kadang mencatat yaitu 62 orang (40%), termasuk kategori rendah, yang menyatakan tidak pernah mencatat yaitu 11 orang (7%) termasuk kategori rendah sekali. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika dengan Ibu

M.A. dan Ibu M.D. selalu mencatat dan kadang-kadang mencatat. Dapat dilihat pada lampiran 8. Hal. 12 dan 13. Catatan siswa.

Untuk mengetahui sering tidaknya siswa bertanya saat kegiatan pembelajaran Matematika berlangsung dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.7 Kesiediaan Siswa Bertanya saat Pembelajaran Matematika

No	Kategori	F	P
1.	Sering bertanya	49	32
2.	Kadang-kadang bertanya	80	51
3.	Tidak pernah bertanya	26	16
	N	155	100

Menurut tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa yang sering bertanya pada saat pembelajaran Matematika yaitu 45 orang (32%), termasuk kategori rendah, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang mencatat yaitu 80 orang (51%), termasuk kategori cukup, yang menyatakan tidak pernah bertanya yaitu 26 orang (16%), termasuk kategori rendah sekali. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu M.A. dan Ibu M.D. bahwa sebagian besar siswa selalu bertanya pada pelajaran Matematika. hal ini dapat dilihat pada lampiran 9. Hal 14. Foto siswa bertanya.

Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengulang pelajaran Matematika diluar jam pelajaran di sekolah maupun di rumah.

Tabel 4.8 Keaktifan Siswa Mengulang Pelajaran Matematika di Sekolah Maupun di Rumah:

No	Kategori	F	P
1	Sering mengulang pelajaran	43	28
2	Kadang-kadang mengulang	85	55
3	Tidak pernah mengulang	27	17
4	N	155	100

Menurut tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa yang sering mengulang pelajaran yaitu 43 orang (28%), termasuk kategori rendah, sedangkan yang menyatakan mengulang 85 orang (55%), termasuk kategori cukup, yang menyatakan tidak pernah mengulang 27 orang (17%), termasuk kategori rendah sekali. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu M.A. dan Ibu M.D. sebagian besar siswa kadang-kadang mengulang pelajaran Matematika.

Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengulang pelajaran Matematika diluar jam pelajaran di sekolah maupun di rumah. Dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.9 Keaktifan Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru

No	Kategori	F	N
1.	Sering memperhatikan	120	78
2.	Kadang-kadang memperhatikan	33	21
3.	Tidak pernah memperhatikan	2	1
	N	155	100

Menurut tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa yang sering memperhatikan yaitu 120 orang (78%), termasuk kategori tinggi, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan yaitu 33 orang (21%), termasuk kategori

rendah, dan yang menyatakan menyatakan tidak pernah memperhatikan 2 orang (1%), termasuk kategori rendah sekali. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Matematika Ibu M.A. dan Ibu M.D. siswa sering memperhatikan dan kadang-kadang memperhatikan pelajaran Matematika. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 9. Hal 14. Foto siswa memperhatikan penjelasan guru.

Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam membicarakan pelajaran Matematika.

Dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.10 Keaktifan Siswa Membicarakan Pelajaran Matematika

No	Kategori	F	N
1.	Sering membicarakan	56	36
2.	Kadang-kadang membicarakan	78	50
3.	Tidak pernah membicarakan	21	14
	N	155	100

Menurut tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa yang sering membicarakan yaitu 56 orang (36%), termasuk kategori rendah, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang 78 orang (50%), termasuk kategori cukup, yang menyatakan tidak pernah membicarakan 21 orang (14%) termasuk kategori rendah sekali. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu M.A. dan Ibu M.D. siswa kadang-kadang membicarakan pelajaran Matematika. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 9. Hal.15. Foto siswa membicarakan pelajaran.

Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam membaca pelajaran Matematika.

Dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.11 Keaktifan Siswa dalam Membaca Pelajaran Matematika.

No	Kategori	F	P
1.	Sering membaca	62	40
2.	Kadang-kadang membaca	71	46
3.	Tidak pernah membaca	22	14
	N	155	100

Menurut tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa yang sering membaca yaitu 62 orang (40%), termasuk kategori sedang, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang membaca yaitu 71 orang (46%), termasuk kategori cukup, yang menyatakan tidak pernah membaca yaitu 22 orang (14%), termasuk kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu M.A. dan Ibu M.D. sebagian besar siswa kadang-kadang membaca pelajaran matematika.

Untuk mengetahui kelengkapan buku-buku untuk menunjang Matematika. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Kesiapan Siswa dalam Memiliki Buku Paket.

No	Kategori	F	P
1.	Memiliki buku	155	155
2.	Tidak memiliki buku		
	N	155	100

Menurut tabel diatas berdasarkan hasil wawancara dan dokumenter dapat diketahui bahwa semua siswa memiliki buku yaitu 155 orang (100%), termasuk kategori sangat tinggi. Sedangkan yang tidak memiliki buku tidak ada. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu M.A. dan Ibu M.D. semua siswa mempunyai buku pelajaran Matematika.

C. Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana besarnya minat siswa terhadap mata pelajaran Matematika di MI TPI Keramat Banjarmasin, dari data-data yang telah disajikan dapat dianalisis sesuai indikator dan interpretasi data yang telah ditetapkan dalam pembahasan sebelumnya.

Kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Matematika di kelas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 78% menyatakan selalu hadir mengikuti kegiatan pembelajaran Matematika. Siswa yang kadang-kadang hadir hanya sebagian kecil yaitu 22% sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Hasil wawancara sebagian besar siswanya selalu hadir, hanya sebagian kecil saja yang tidak hadir dapat dilihat dari absensi siswa kebanyakan siswa selalu hadir. Adapun cara anak mengikuti pelajaran bisa diamati dan dimulai dari aktivitas kehadiran, tentu saja aktivitas kehadiran ini harus lahir dari keinginan siswa sendiri sehingga apabila ia tidak hadir itu disebabkan oleh hal yang sangat mendesak baginya.

Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dikatakan tinggi frekuensi kehadirannya dalam mengikuti pembelajaran Matematika, keaktifan siswa merupakan indikator bahwa siswa berminat terhadap mata pelajaran Matematika, meskipun sebagian kecil yaitu 22% menyatakan kadang-kadang hadir. Hal ini disebabkan karena ada hal yang mendesak bagi siswa sedang sakit atau izin karena ada keperluan yang memaksa sehingga harus meninggalkan kegiatan belajar di kelas.

Keaktifan siswa mengerjakan tugas Matematika yang diberikan guru baik di rumah maupun di sekolah. Diketahui sebagian besar siswa yang menyatakan selalu mengerjakan tugas ketika pelajaran Matematika yakni 64% siswa yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan tugas yang diberikan guru di rumah maupun di sekolah yaitu 36% sementara yang menyatakan tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru di rumah maupun di sekolah tidak ada. Hasil wawancara hasil belajar siswa sebagian besar memperoleh nilai yang cukup, hanya sebagian kecil yang memiliki nilai rendah yang mendapatkan nilai 50 dilihat dari nilai Matematika siswa dan tingginya tingkat kehadiran siswa dalam belajar berdasarkan absensi. Hal ini dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran bisa diamati dan dimulai dari aktivitas kehadiran dan mengerjakan tugas, karena banyaknya siswa yang dapat menggunakan waktunya dalam mengerjakan tugas dengan baik. Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dikatakan tinggi frekuensinya dalam mengerjakan tugas baik di rumah maupun di sekolah ini dapat dikatakan bahwa siswa berminat dalam belajar Matematika, karena banyaknya siswa yang dapat menggunakan waktunya dalam mengerjakan tugas dengan baik.

Keaktifan siswa mencatat atau tidak mencatatnya siswa ketika pelajaran Matematika di kelas, siswa yang menyatakan selalu mencatat 53% termasuk kategori cukup, yang menyatakan kadang-kadang mencatat yaitu 40% termasuk kategori rendah yang menyatakan tidak pernah mencatat yaitu 7%. Hasil wawancara dinyatakan siswa selalu mencatat dan kadang-kadang mencatat. Disini dapat dilihat

anak dapat dikatakan berminat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran lengkap tidaknya catatan. Adapun siswa yang mencatat karena mereka memperhatikan. Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dikatakan cukup frekuensi mencatat pelajaran matematika di kelas, karena siswa cukup berminat maka kurang pula perhatian siswa terhadap pelajaran Matematika. Sedangkan siswa yang menyatakan kadang-kadang mencatat dan tidak pernah mencatat dapat dikategorikan cukup berminat.

Keaktifan siswa bertanya atau tidaknya saat pelajaran Matematika di kelas, siswa yang menyatakan selalu bertanya ketika pelajaran Matematika di kelas yaitu 31% termasuk kategori rendah. yang menyatakan kadang-kadang mencatat yaitu 51% termasuk kategori cukup yang tidak pernah bertanya 16% termasuk kategori rendah sekali. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika bahwa sebagian besar siswa selalu bertanya pada pelajaran matematika. Disini dapat diketahui cara anak mengikuti pelajaran bisa diamati melalui aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru. Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dikatakan rendah frekuensi siswa yang bertanya saat pelajaran matematika di kelas termasuk kategori rendah hal ini disebabkan karena minat siswa kurang pula memperhatikan pelajaran matematika dikarenakan prosentasi jawaban yang tertinggi adalah menyatakan kadang-kadang dan ada yang menyatakan. Adapun yang sebagian bertanya karena mereka memperhatikan penjelasan guru dan mempunyai keinginan yang besar untuk belajar.

Keaktifan siswa mengulang pelajaran matematika baik di rumah maupun di sekolah yang menyatakan sering mengulang yakni 28% termasuk kategori rendah yang menyatakan kadang-kadang mengulang pelajaran di rumah maupun di sekolah yaitu 55% termasuk kategori cukup yang menyatakan tidak pernah mengulang pelajaran 17% termasuk kategori rendah sekali. Hasil wawancara bahwa sebagian besar siswa kadang-kadang mengulang pelajaran Matematika. maupun di sekolah termasuk kategori rendah. Hal ini dapat dilihat apabila siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, hal ini tercermin dari aktivitas yang siswa lakukan dalam mengisi jam pelajaran kosong di sekolah seperti belajar sendiri dan mengulangi pelajaran diluar jam pelajaran sekolah (di rumah).

Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dikatakan rendah frekuensi siswa mengulang pelajaran di rumah maupun di sekolah. Hal ini disebabkan karena rendahnya minat siswa terhadap pelajaran Matematika dikarenakan tingginya prosentasi siswa yang menyatakan kadang-kadang mengulang pelajaran. Dan siswa yang menyatakan tidak mengulang pelajaran Matematika 17%. Termasuk kategori rendah sekali karena banyaknya siswa yang malas. Adapun sebagian siswa yang mengulang pelajaran karena mereka mempunyai keinginan belajar dan dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya.

Memperhatikan penjelasan guru di kelas menunjukan bahwa sebagian besar siswa yang sering memperhatikan yaitu 78% termasuk kategori tinggi. Siswa yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan hanya sebagian kecil 33% sedangkan

yang menyatakan tidak pernah memperhatikan 1% termasuk kategori rendah sekali. Hasil wawancara bahwa siswa sering memperhatikan dan kadang-kadang memperhatikan pelajaran Matematika. Hal ini dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran seperti memperhatikan atau tidaknya siswa dalam pelajaran itu. Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dikatakan tinggi frekuensi siswa yang memperhatikan penjelasan guru Matematika di sekolah dapat dikatakan bahwa siswa berminat dalam belajar Matematika, karena tingginya perhatian siswa dalam belajar.

Keaktifan siswa membicarakan pelajaran Matematika yang menyatakan sering membicarakan pelajaran 36% termasuk kategori rendah. Yang menyatakan kadang-kadang membicarakan 50% termasuk kategori cukup yang menyatakan tidak pernah membicarakan 14% termasuk kategori rendah sekali. Hasil wawancara bahwa siswa kadang-kadang membicarakan pelajaran Matematika. Hal ini dapat dilihat dari siswa menggunakan waktu sebaik-baiknya, siswa tersebut juga akan sering membicarakan materi pelajaran yang menarik minat mereka. Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dikatakan rendah frekuensi siswa membicarakan pelajaran Matematika termasuk kategori rendah ini disebabkan karena kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika disebabkan karena siswa yang kadang-kadang membicarakan pelajaran Matematika cukup berminat. Dan yang menyatakan tidak pernah membicarakan pelajaran Matematika rendah sekali, itupun karena siswa yang kurang berminat dan malas tidak menggunakan waktunya untuk belajar. Adapun yang sebagian membicarakan dikarenakan siswa yang mempunyai keinginan belajar yang besar.

Keaktifan siswa yang membaca atau tidaknya sering membaca pelajaran Matematika yang menyatakan sering membaca 40% termasuk kategori cukup. Sedangkan yang menyatakan kadang-kadang membaca 46% termasuk kategori cukup dan yang menyatakan tidak pernah membaca 14% termasuk kategori sangat rendah. Hasil wawancara bahwa sebagian besar siswa kadang-kadang membaca pelajaran Matematika. Belajar merupakan suatu hal yang penting dan harus dilakukan, tanpa adanya sarana atau alat belajar yang sulit anak yang senang terhadap suatu pelajaran maka ia mampu belajar dengan baik seperti membaca. Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dikatakan kurang frekuensi siswa membaca pelajaran Matematika dapat dikatakan siswa kurang berminat dalam membaca pelajaran Matematika, Adapun siswa yang sering membaca dikarenakan mereka yang dapat menggunakan waktu dengan baik.

Kesedian siswa memiliki buku paket semua siswa memiliki buku paket minat siswa tinggi. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika semua siswa mempunyai buku pelajaran Matematika. Siswa yang senang terhadap pelajaran, ia akan mampu belajar dengan baik dan lancar jika ia memiliki sendiri media/alat yang menjadi sarana dalam belajar seperti memiliki buku paket.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa siswa MI TPI Keramat Banjarasin dalam frekuensi kehadiran 78% keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas 64% keaktifan siswa dalam mencatat pelajaran 53% keaktifan siswa dalam bertanya saat pelajaran 32% keaktifan siswa mengulang pelajaran matematika di sekolah maupun di rumah 28% keaktifan siswa memperhatikan

penjelasan guru 78% keaktifan siswa membicarakan pelajaran matematika 36% keaktifan siswa membaca pelajaran matematika 40% kesedian siswamemiliki buku paket 100%.